

JURNAL AKUNTANSI

TH XIX / 01 / Mei / 2024

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, Mei 2024

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Alas Kaki yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023	1
Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur Periode 2020-2022	12
Analisis Biaya Transportasi atas Distribusi Barang Waserda Pada KPSBU Lembang	25
Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018-2022	40
Analisis Implementasi PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT Angkasa Pura II	50
Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022	64
Pengaruh Sosialisasi Aturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying	77
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Real Estate	91

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR ALAS KAKI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Y. Casmadi, SE.,MM

yohanes@ulbi.ac.id

Azka Salisa Setiawan

Email: azkasalisa354@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dengan menggunakan sampel laporan keuangan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor alas kaki yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, juga menggunakan metode kuantitatif dan sumber data sekunder, serta hipotesis uji dua pihak, juga menggunakan teknik analisis korelasi produk momen, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Dalam uji koefisien determinasi, biaya produksi berpengaruh sebesar 6,1% terhadap laba bersih sisanya 93,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Uji t yang dihasilkan thitung $-1.446 < t_{tabel} 2,036$ dengan signifikansi $0,158 > 0,05$ artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor alas kaki yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Laba Bersih dan Perusahaan Manufaktur

PENDAHULUAN

ekonomi yang melanda Indonesia

Latar Belakang Masalah

yang sangat parah dan ini bisa

Pada era sekarang ini perusahaan harus lebih efisien dalam menjalankan bisnisnya, karena persaingan yang semakin kompetitif, terutama berlaku dalam kondisi ekonomi saat ini yang penuh dengan ketidakpastian, seperti krisis

berakibat dalam merusak seluruh sektor perekonomian, sehingga perusahaan yang tidak memiliki kinerja dengan baik tidak akan dapat bertahan dengan lama.

Dalam membuka usaha untuk kepentingan berbisnis dengan tujuan

menghasilkan laba yang besar sangatlah banyak, salah satu contohnya yaitu usaha yang bergerak dalam membuat suatu produk atau biasa disebut dengan perusahaan manufaktur yang pastinya akan berusaha untuk menghasilkan produk terbaik dan dapat diterima serta dapat disukai oleh khalayak orang banyak agar dapat mencapai laba yang sebesar-besarnya, karena tujuan kegiatan produksi sendiri yaitu meningkatkan kualitas produksi yang baik agar mendapatkan laba bersih yang tinggi. Umumnya perusahaan manufaktur mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba bersih yang besar dengan biaya produksi yang kecil.

Salah satu perusahaan manufaktur subsektor alas kaki di Indonesia saat ini ada banyak tetapi hanya ada 2 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) untuk periode 2019-2023 yaitu perusahaan PT Sepatu Bata, Tbk dan juga PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA).

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Biaya Produksi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Alas Kaki yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Alas Kaki yang terdaftar di BEI 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Alas Kaki yang terdaftar di BEI 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena

sifat analisis datanya adalah kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif ini berfokus pada Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Alas Kaki yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:296) “Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul data”.

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan sumber data sekunder melalui metode dokumentasi. Data ini

diperoleh dari *website* resmi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) di IDX melalui situs www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan Perusahaan manufaktur subsektor alas kaki PT. Sepatu Bata, TBK, serta Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) periode 2019-2023.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, internet, dan lain-lain dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi, pengetahuan dan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas untuk dilakukan pemecahan masalah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas

obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penulis memutuskan untuk mengambil populasi penelitian ini berupa data laporan keuangan PT. Sepatu Bata Indonesia (Persero) Tbk dan Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) periode 2019-2023.

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah Teknik *non probability* sampling dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling *purposive*, dimana menurut Sugiyono (2021:153) “sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel yang diambil adalah biaya produksi dan laba

bersih kuartal 1-4 periode 2019-2023 PT. Sepatu Bata Indonesia (Persero) Tbk. dan Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA). Adapun kriteria sample dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan per triwulan berupa biaya produksi dan laba bersih per triwulan periode 2019-2023.

Definisi Operasional

1. Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah biaya produksi (X).

2. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan adalah laba bersih (Y).

Teknik Analisis

Analisis Korelasi Product Moment

Menurut Sugiyono (2018:231) menyatakan bahwa: “korelasi product moment digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis pengaruh dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama”.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2018:05) regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain.

Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (2018:300).

Koefisien Determinasi

Dalam Ghozali (2018:97) menerangkan Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah melakukan pengobservasian kemudian dibagi menjadi beberapa sub-kelompok, melakukan regresi dalam menginvestigasi hubungan antar variabel (X) dan variabel (Y) untuk setiap sub-kelompok. Kemudian untuk menentukan apakah ada pengaruh dari variabel, beberapa peneliti melakukan perbandingan nilai koefisien

determinasi (R^2) dari setiap regresinya.

Uji t

Menurut Sugiyono (2018:194) “Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya menyebutkan, signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu (taraf kesalahan atau taraf kepercayaan).

Hasil dan Pembahasan

Biaya Produksi pada Perusahaan

Manufaktur Subsektor Alas Kaki yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi naik dan turun pada tahun 2022. PT Bintang Kharisma (BIMA) Perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk mengalami kenaikan biaya produksi tertinggi pada akhir periode 2019 kuartal 4 yaitu sebesar Rp.90.160.504.788. Sedangkan biaya produksi paling rendah terjadi pada PT Sepatu BATA Tbk pada akhir periode 2021 bulan Maret kuartal 1 sebesar Rp.20.400.599.

Hal ini sesuai dengan gagasan teori yang ditunjukkan menurut Mulyadi (2018:14) bahwa “biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”, serta menurut Hariyani

(2018:11) biaya produksi terdiri dari tiga unsur biaya yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik tidak langsung (biaya overhead pabrik). Dimana unsur-unsur tersebut merupakan totalitas atau jumlah dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang dipakai oleh perusahaan manufaktur subsektor alas kaki.

Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Alas Kaki yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih meningkat dan menurun pada periode tahun 2022, kenaikan laba bersih paling tinggi terjadi pada PT Bintang Kharisma (BIMA) Perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada akhir periode tahun 2019 kuartal 4 yaitu sebesar

Rp.3.048.600.900. Sedangkan laba bersih paling rendah terjadi pada PT Sepatu BATA Tbk pada akhir periode 2019 bulan Desember kuartal 4 sebesar Rp.23.441.338.

Hal ini sesuai dengan gagasan teori yang ditunjukkan menurut Ardhiyanto (2019:100) yaitu “Laba bersih adalah kelebihan total pendapatan atau keuntungan bisnis perusahaan dibandingkan total bebannya”. Transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Akuntan telah mengadopsi pendekatan transaksi dalam mengukur laba atau rugi bersih, yang menekankan pada perhitungan langsung antara pendapan, beban, keuntungan dan kerugian. Pendekatan transaksi ini, kadang dikenal sebagai metode penandingan (matching method)”. Dalam Hery (2018:43) bahwa “Laba bersih adalah

laba yang sudah dikurangkan dengan pajak penghasilan”.

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Alas Kaki yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Analisis Korelasi Product Moment

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Biaya Produksi	Lab Bersih
Biaya Produksi	Pearson Correlation	1	-.248
	Sig. (2-tailed)		.158
	N	34	34
Lab Bersih	Pearson Correlation	-.248	1
	Sig. (2-tailed)	.158	
	N	34	34

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 29.0

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kali ini menyatakan bahwa, dari hasil pengujian analisis korelasi product moment, maka didapatkan hasil sebesar -0,248. Jika melihat tabel koefisien korelasi 4.1, -0,248 berada diantara 0,20 - 0,399 yang berarti korelasi atau hubungan biaya produksi terhadap laba bersih (Y) rendah. Dapat disimpulkan biaya produksi memiliki hubungan dengan laba bersih tetapi hubungan tersebut rendah dan tidak searah karena hasilnya negatif.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3654987976.526	1994359239.367		-1.833	.076
Biaya Produksi	-.097	.067	-.248	-1.446	.158

Sumber : Data diolah IBM SPSS *Statistic 29.0*

Selanjutnya dari hasil regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar -3.654.987976.526 artinya jika biaya produksi (X) = 0 maka laba bersih sebesar -3.654.987976.526 dan jika biaya produksi (X) berkurang 1, maka variabel laba bersih (Y) akan berkurang sebesar -0,097.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 ^a	.061	.032	9489882007.477

Sumber : Data diolah IBM SPSS *Statistic 29.0*

Kemudian dari hasil analisis koefisien determinasi disimpulkan bahwa persentase (%) pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih sebesar 6,1%, dan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh variable yang lain yang tidak di teliti oleh penulis.

Uji t

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3654987976.526	1994359239.367		-1.833	.076
Biaya Produksi	-.097	.067	-.248	-1.446	.158

Sumber : Data diolah IBM SPSS *Statistic 29.0*

Sedangkan dari hasil dari uji t kemudian di interpretasikan dengan diketahui thitung sebesar -1.446 ttabel maka harus diketahui derajat

kebebasan ($df = n - k = 34 - 2 = 32$) sehingga t_{tabel} sebesar 2,036. Diketahui $t_{hitung} = -1.446 < t_{tabel} = 2,036$ dengan signifikansi 0,158 ($0,158 > 0,05$). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor alas kaki yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis penelitian yang telah dilakukan diatas yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Alas Kaki yang terdaftar di BEI periode 2019-2023” bisa disimpulkan :

Berdasarkan hasil penelitian yang

tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif, artinya mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan biaya produksi paling tinggi terjadi pada PT Bintang Kharisma (BIMA) Perusahaan Primarindo Asia Infrastucture Tbk pada akhir periode 2019 kuartal 4 yaitu sebesar Rp.90.160.504.788. sedangkan penurunan biaya produksi paling tinggi terjadi pada PT Sepatu BATA Tbk pada akhir periode 2021 bulan Maret kuartal 1 sebesar Rp.20.400.599.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor alas kaki dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif, artinya mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan laba bersih paling tinggi terjadi pada PT Bintang Kharisma (BIMA) Perusahaan Primarindo Asia Infrastucture Tbk pada akhir periode 2019 kuartal 4 yaitu sebesar Rp.3.048.600.900. sedangkan

penurunan laba bersih paling tinggi terjadi pada PT Sepatu BATA Tbk pada akhir periode 2019 bulan Desember kuartal 4 sebesar Rp.23.441.338.

2. Dalam hasil uji hipotesis menunjukkan thitung $-1.446 < t_{tabel}$ 2,036 dengan signifikansi 0,158 ($0,158 > 0,05$). Artinya bahwa Biaya Produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur subsektor alas kaki periode 2019-2023.

Saran

Hasil penelitian yang penulis ingin berikan yaitu biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor alas kaki periode 2019-2023. Maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai yaitu:

Bagi peneliti selanjutnya harapannya hasil penelitian ini supaya bisa berkontribusi dalam berkembangnya penelitian khususnya mengenai Biaya Produksi terhadap Laba Bersih juga bisa menjadikan tambahan pengetahuan, untuk sumber informasi dan juga untuk tambahan ilmu pemikiran dalam mengembangkan ilmu akuntansi keuangan juga sebagai masukan dan sebagai referensi bagi yang membaca terkhusus dalam ilmu ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. UPT STM YKPN.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta